

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGAMALAN ZIKIR *AL-AWRĀD* DENGAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-ROUDLOH
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)



Oleh:

Firsa Asa Imamal Al Chusna

9.336.001.14

**JURUSAN TASAWUF PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI**

2018

Halaman Persetujuan

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAMALAKAN ZIKIR *AL-AWRĀD*
DENGAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AR-
ROUDLOH KOTA KEDIRI**

FIRSA ASA IMAMAL AL CHUSNA

NIM. 9.336.001.14

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 19690408 199903 2 002

Yuli Darwati, M.Si
NIP. 19730704 200501 2 003

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 30 Mei 2018
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Plt. Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Ilmu Sosial Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

Assalamua'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Firsas Asa Imam Al Chusna
Nim : 933600114
Judul : **HUBUNGAN INTENSITAS PENGAMALAN
ZIKIR AL-AWRĀD DENGAN KEDISIPLIN-
AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-
ROUDLOH KOTA KEDIRI**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 19690408 199903 2 002

Yuli Darwati, M.Si
NIP. 19730704 200501 2 003

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 30 Mei 2018
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

Assalamua'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Firsya Asa Imamal Al Chusna
Nim : 933600114
Judul : **HUBUNGAN INTENSITAS PENGAMALAN
ZIKIR AL-AWRĀD DENGAN KEDISIPLIN-
AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-
ROUDLOH KOTA KEDIRI**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 19690408 199903 2 002

Yuli Darwati, M.Si
NIP. 19730704 200501 2 003

Halaman Pengesahan

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAMALAKAN ZIKIR *AL-AWRĀD*
DENGAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AR-
ROUDLOH KOTA KEDIRI**

FIRSA ASA IMAMAL AL CHUSNA

9.336.001.14

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri Pada Tanggal 7 Juni 2018

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
M. Zaenal Arifin, MHI. (.....)
NIP.19740825 199903 1 003
2. Penguji I
Dra. Robingatun, M.Pd.I (.....)
NIP. 19690408 199903 2 002
3. Penguji II
Yuli Darwati, M.Si (.....)
NIP. 19730704 200501 2 003

Kediri, 7 Juni 2018

Plt. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial
IAIN Kediri

Dr. M. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613 200312 1 004

Halaman Pengesahan

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAMALAKAN ZIKIR *AL-AWRĀD*
DENGAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AR-
ROUDLOH KOTA KEDIRI**

FIRSA ASA IMAMAL AL CHUSNA

9.336.001.14

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri Pada Tanggal 7 Juni 2018

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
M. Zaenal Arifin, MHI. (.....)
NIP.19740825 199903 1 003
2. Penguji I
Dra. Robingatun, M.Pd.I (.....)
NIP. 19690408 199903 2 002
3. Penguji II
Yuli Darwati, M.Si (.....)
NIP. 19730704 200501 2 003

Kediri, 7 Juni 2018
Rektor IAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM.
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

“Hai orang-orang yang beriman! Berzikirlah kepada Allah dengan zikir yang sebanyak-banyaknya”. (QS. Al-Ahzab: 41)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul Dan Tafsir Bil Hadis* (Bandung: CV Semesta Al-Qur'an), 423.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdu lillahi robbi al 'alamin* ku panjatkan syukur atas terselesaikannya penelitian dan penulisan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta Bapak M. Karjono dan Ibu Siti Nafi'ah serta kedua adik ku tersayang Ana Fatikun Ni'mah dan M. Dafa Hafidz Al Fayadz.
2. Teman-teman Tasawuf Psikoterapi IAIN Kediri dengan harapan skripsi ini dapat menginspirasi untuk melakukan penelitian sejenis.
3. Semua orang baik mahasiswa ataupun umum dengan harapan skripsi ini dapat menjadi inspirasi ataupun motivasi dalam memperluas pengetahuan dan melakukan penelitian.

Kediri, 30 Mei 2018

ABSTRAK

FIRSA ASA IMAMAL AL CHUSNA, Dosen Pembimbing Dra. Robingatun, M.Pd.I dan Yuli Darwati, M.Si : Hubungan Intensitas Pengamalan Zikir *Al-Awrād* Dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri, Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin dan Ilmu Sosial IAIN Kediri, 2018.

Kata Kunci: Intensitas Zikir *al-Awrād*, Kedisiplinan

Disiplin yang diterapkan di Pondok Pesantren Ar-Roudloh bertujuan untuk membina santri menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Disiplin apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku santri. Berkaitan dengan hal tersebut, zikir memiliki dampak positif sebagai kontrol perilaku sehingga santri tidak berbuat menyimpang. Zikir *al-Awrād* yang diamalkan di Pondok Pesantren Ar-Roudloh merupakan salah satu bentuk pembinaan spiritual pada santri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* dan tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri. Serta mengukur seberapa besar hubungan intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* dengan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh.

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* (variabel bebas) dan kedisiplinan (variabel terikat). Populasi santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh sebanyak 105 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan sampel berjumlah 83 santri. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner/angket yang kemudian data diolah menggunakan program SPSS versi 21. Analisis hubungan yang digunakan menggunakan metode *person product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 74,70%. Dengan tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 67,47%. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,423. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sedang antara intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* dengan kedisiplinan santri di pondok pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri. Dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,423 juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama intensitas pengamalan zikir *al-Awrād* memberikan sumbangan sebesar 42,3% terhadap kedisiplinan santri dan masih terdapat 57,3% faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan santri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrhmanirrahim

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, peneitian ini dapat terselesaikan dengan segala upaya dan kemampuan yang peneliti miliki. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran agama Islam yang *rahmatan lil'alam*.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, baik dukungan langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan terutama kepada:

1. Dr. Nur Chamid, MM. Selaku Rektor IAIN Kediri
2. Dr. M. Asror Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial IAIN Kediri.
3. Dra. Robingatun, M.Pd.I dan Yuli Darwati, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, ketelitian dan waktu untuk mengoreksi skripsi ini.
4. M. Zaenal Arifin, MHI. Selaku penguji utama dalam ujian skripsi.
5. Mu'min Firmansyah selaku pengasuh PP Ar-Roudloh
6. M. Karjono dan Siti Nafi'ah, sebagai orangtua dan sosok penyemangat bagi peneliti.
7. Segenap santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh
8. Seluruh teman-teman jurusan Tasawuf Psikoterapi IAIN Kediri
9. Lembaga IAIN Kediri dan segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial.
10. Umi Kulsum, Nurul Qolbi Kurniawati dan Nandang Mustawa sebagai teman berdiskusi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang memberikan dukungan baik materil maupun immateril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan mendapat balasan yang mulia disisi Allah SWT. Peneliti mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini. Peneliti juga sangat berharap kritik dan saran dari semua pembaca sekalian demi kesempurnaan peneliti ini. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Kediri, 30 Mei 2018

Peneliti,

Firsa Asa Imamal Al Chusna

NIM. 9.336.001.14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	10
G. Penegasan Istilah.....	11
H. Telaah Pustaka	12

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Intensitas	
	1. Pengertian Intensitas	19
	2. Indikator Intensitas	20
	B. Zikir <i>Al-Awrād</i>	
	1. Pengertian Dzikir.....	20
	2. Pengertian <i>Al-Awrād</i>	23
	3. Isi Zikir <i>Al-Awrād</i>	24
	4. Manfaat Dzikir	29
	C. Kedisiplinan Santri	
	1. Pengertian Kedisiplinan	32
	2. Pentingnya Kedisiplinan	36
	3. Indikator Kedisiplinan.....	37
	4. Faktor-Faktor Kedisiplinan	39
	D. Hubungan Dzikir Dengan Kedisiplinan	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
	B. Populasi dan Sampel	48
	C. Pengumpulan Data	50
	D. Instrumen Penelitian.....	51
	E. Analisis Data	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Pondok Pesantren Ar-Roudloh.....	61
	B. Deskripsi Data	68
	1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	68
	2. Uji Asumsi.....	74
	3. Deskripsi Data Instrumen	76
	C. Tingkat Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i> Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri	77

D. Tingkat kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri.....	78
E. Hubungan Intensitas Pengamalan <i>Zikir Al-Awrād</i> Dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri	79
BAB V	PEMBAHASAN
A. Tingkat Intensitas Pengamalan <i>Zikir Al-Awrād</i> Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri.	82
B. Tingkat Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri	87
C. Hubungan Intensitas Pengamalan <i>Zikir Al-Awrād</i> dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri	95
BAB VI	PENUTUP
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XV

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Lain	16
Tabel 02. Ragam Peneliti Kuantitatif	47
Tabel 03. <i>Blue Print</i> angket intensitas pengamalan zikir <i>Al-Awrād</i>	52
Tabel 04. <i>Blue Print</i> angket kedisiplinan santri	54
Tabel 05. Uji Validitas Variabel X (Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>)	69
Tabel 06. Hasil Uji Validitas Skala Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	70
Tabel 07. Hasil <i>Blue Print</i> Sesudah Uji Validitas Variabel Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	71
Tabel 08. Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 09. Uji Validitas Variabel Y (Kedisiplinan)	73
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan	74
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 12. Hasil Uji Statistik Linieritas	75
Tabel 13. Diskripsi Data	76
Tabel 14. Tingkat Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	77
Tabel 15. Tingkat Kedisiplinan	78
Tabel 16. Uji Korelasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Teks Surat Al Fatikhah dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i> ..	25
Gambar 02. Teks beberapa ayat dari surat Al Baqarah dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	25
Gambar 03. Teks beberapa ayat dari surat Al Baqarah dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	25
Gambar 04. Teks beberapa ayat dari surat Al Baqarah dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	26
Gambar 05. Teks beberapa ayat dari surat Al Imran dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	26
Gambar 06. Teks <i>Al Asma' al Khusna</i> ayat dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	27
Gambar 07. Teks Sholawat dalam kitab <i>Al-Awrād lii'nāroh al-Akbād</i>	28
Gambar 08. Diagram Intensitas Pengamalan Dzikir al-Awrād.....	78
Gambar 09. Diagram Kedisiplinan Santri	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	I
Lampiran 2. Angket Kedisiplinan Santri	II
Lampiran 3. Hasil Skoring Angket Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	III
Lampiran 4. Hasil Skoring Angket Kedisiplinan Santri	IV
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	V
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Santri	VI
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Pengamalan Zikir <i>Al-Awrād</i>	VII
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Santri.....	VIII
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	IX
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas	X
Lampiran 11. Deskripsi Data	XI
Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi	XII
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian	XIII
Lampiran 14. Daftar Konsultasi.....	XIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transli terasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh: kaifa: كَيْفٌ haula: هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah , transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘īma*

عُدُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalali*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِيرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), *Sunnah*, *khusus* dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ *dīnullāh* بِرِئَاسَةِ *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Ṣyāḥirū Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl